



**SISTEM APLIKASI PERSURATAN PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA PALOPO**

MELISHA, NUR AFDALIA, SYAHRIR

AMIK Ibnu Khaldun Palopo

melyshamnir@gmail.com, nurafdalia245@gmail.com,

ABSTRAK

Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Palopo adalah Kementerian yang membidangi urusan keagamaan. Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Palopo memiliki sebuah bagian penting dalam Informasi pelayanan publik yaitu bagian Pusat Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu sebuah bagian yang mengumpulkan segala bentuk Informasi yang berhubungan dengan kegiatan dalam bidang Informasi surat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Paloo. Pegawai PTSP akan mengumpulkan dan mengolah data surat masuk dan surat keluar dalam pembuatan surat menyurat masih menggunakan cara yang konvensional. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka akan dibangun sebuah sistem Informasi yang dapat membantu para pegawai bagian PTSP di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Palopo. Berdasarkan hasil uji blackbox sistem ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pengujian User Acceptance Test (UAT) yang telah dilakukan oleh pengguna sistem di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Palopo mengatakan secara keseluruhan sistem ini mudah dipahami dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kata Kunci : Sistem aplikasi, Persuratan, Kementerian

ABSTRACT

The Palopo City Regional Office of the Ministry of Religion is the Ministry in charge of religious affairs. The Palopo City Ministry of Religion Regional Office has an important section in public service information, namely the One Stop Integrated Service Center section, which is a section that collects all forms of information related to activities in the field of mail information at the Paloo City Ministry of Religion Regional Office. PTSP employees will collect and process data on incoming and outgoing letters in writing correspondence using conventional methods. Based on the existing problems, an information system will be built that can help PTSP employees at the Regional Office of the Ministry of Religion, Palopo City. Based on the results of the black box test, this system runs well and as expected. Based on the User Acceptance Test (UAT) carried out by system users at the Regional Office of the Ministry of Religion, Palopo City, overall this system is easy to understand and meets expectations.

Keywords: Application system, correspondence, Ministry

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan organisasi modern. Salah satu sektor yang terus mengadopsi perkembangan teknologi ini adalah sektor pemerintahan, termasuk Kementerian Agama. Sistem aplikasi berbasis digital, terutama dalam bidang persuratan, diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengelolaan data yang terstruktur. Menurut Wahono (2020), digitalisasi sistem administrasi mampu mempercepat proses kerja, meminimalkan kesalahan manusia, dan meningkatkan transparansi dalam layanan publik. Dengan demikian, pengembangan aplikasi persuratan di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo merupakan langkah penting untuk menghadapi tantangan era digital.

Administrasi persuratan, sebagai salah satu fungsi utama dalam pelayanan publik, sering menghadapi berbagai permasalahan, seperti proses manual yang memakan waktu, risiko



kehilangan dokumen, dan sulitnya melacak arsip secara cepat. Kusuma et al. (2019) menunjukkan bahwa sistem manual dalam pengelolaan dokumen dapat menimbulkan hambatan besar dalam kelancaran operasional suatu organisasi. Oleh karena itu, penerapan sistem aplikasi persuratan berbasis teknologi dapat menjadi solusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas administrasi persuratan di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo.

Selain itu, implementasi sistem aplikasi persuratan juga mendukung tujuan pemerintah dalam mewujudkan pelayanan berbasis teknologi informasi atau e-government. Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menegaskan pentingnya penggunaan teknologi dalam pelayanan publik. Penelitian oleh Rahmawati dan Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa penerapan aplikasi berbasis teknologi di sektor pemerintahan mampu meningkatkan kinerja organisasi dan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Dengan hadirnya aplikasi persuratan, Kantor Kementerian Agama Kota Palopo diharapkan dapat mengelola surat masuk, surat keluar, serta arsip dokumen secara lebih efisien dan transparan. Studi sebelumnya oleh Andriani et al. (2020) juga menekankan bahwa aplikasi berbasis teknologi memungkinkan organisasi untuk mencatat, menyimpan, dan mengakses dokumen secara real-time, sehingga meningkatkan produktivitas dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan dan penerapan sistem aplikasi persuratan yang relevan dengan kebutuhan Kantor Kementerian Agama Kota Palopo.

Kantor Kementerian Agama Kota Palopo, seperti lembaga pemerintahan lainnya, menghadapi tantangan dalam mengelola proses persuratan yang efisien dan transparan. Meningkatnya volume surat dan kebutuhan untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah mendorong perlunya solusi digital. Implementasi aplikasi persuratan digital diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo, termasuk kepala kantor, staf administrasi, dan pengguna aplikasi persuratan digital. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi dampak aplikasi persuratan digital terhadap efisiensi dan transparansi proses persuratan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi persuratan digital telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi proses administrasi di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo. Aplikasi ini mampu mempercepat penyelesaian surat, meminimalkan kesalahan yang sering terjadi dalam proses manual, dan meningkatkan aksesibilitas informasi. Para pemangku kepentingan, termasuk pegawai dan pihak manajemen, menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu mereka dalam mengakses dan memproses surat secara cepat dan efektif. Selain itu, kehadiran aplikasi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses persuratan, sehingga membangun kepercayaan yang lebih besar di lingkungan kerja.

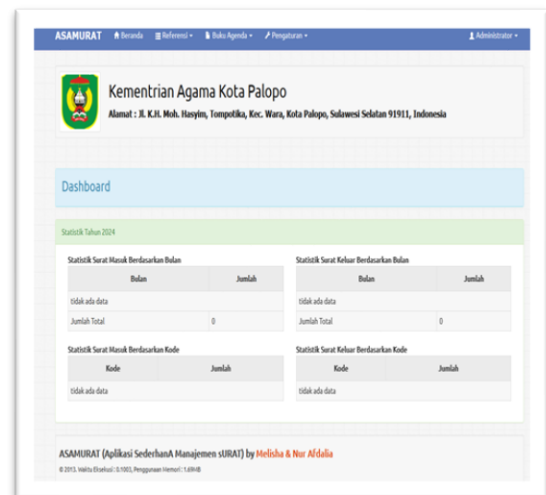
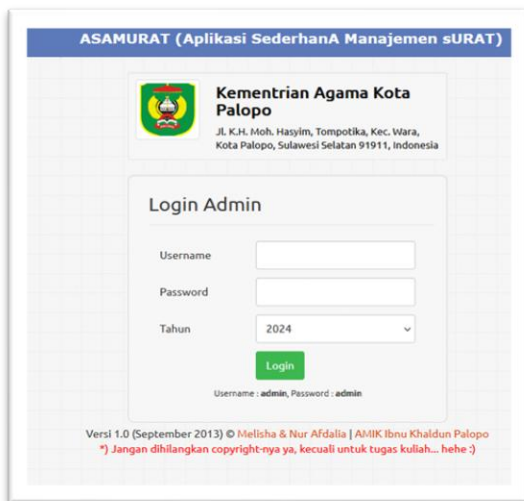
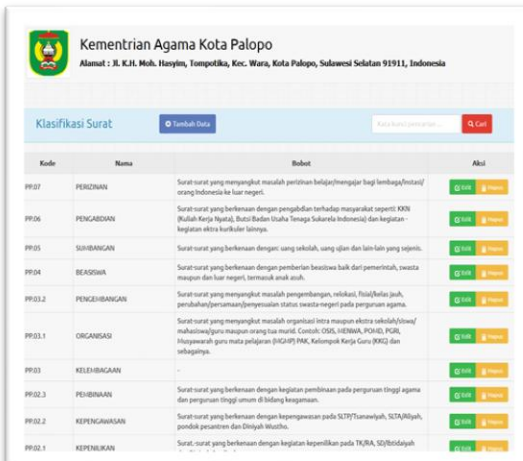
Meskipun memberikan berbagai manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang muncul selama implementasi aplikasi persuratan digital. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan yang diberikan kepada pengguna aplikasi. Beberapa pengguna merasa kurang memahami cara kerja aplikasi, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Hal ini menunjukkan pentingnya program pelatihan

yang komprehensif untuk memastikan semua pegawai mampu mengoperasikan aplikasi dengan optimal.

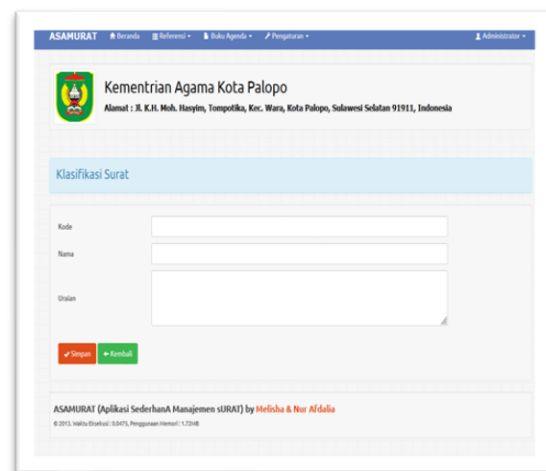
Selain itu, keterbatasan akses internet di beberapa wilayah juga menjadi hambatan dalam penerapan aplikasi persuratan digital. Tidak semua kantor cabang atau lokasi yang terkait dengan Kantor Kementerian Agama Kota Palopo memiliki koneksi internet yang memadai. Hal ini menyebabkan gangguan dalam penggunaan aplikasi, terutama di daerah-daerah yang berada di wilayah terpencil. Ketersediaan infrastruktur internet yang stabil menjadi kebutuhan penting untuk mendukung keberlanjutan aplikasi persuratan digital ini.

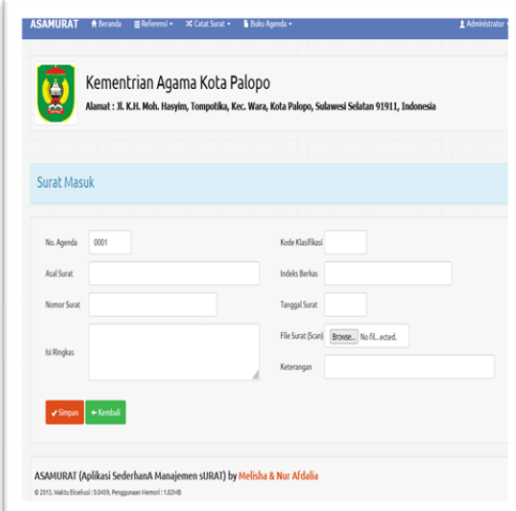
Keamanan data menjadi perhatian lain yang tidak kalah penting. Dalam penggunaan aplikasi digital, risiko kebocoran data dan serangan siber menjadi isu yang harus diantisipasi. Penelitian ini mencatat bahwa perlindungan terhadap data sensitif dalam aplikasi persuratan digital merupakan prioritas utama untuk mencegah potensi ancaman. Oleh karena itu, diperlukan sistem keamanan yang andal, seperti enkripsi data dan pembaruan keamanan secara berkala, untuk memastikan integritas dan kerahasiaan informasi dalam aplikasi persuratan digital.

Pembahasan

Kode	Nama	Bobot	Aksi
PR07	PERIZINAN	Surat surat yang menyangkut masalah permohonan hal-hal/mengajar bagi lembaga/institusi/orang Indonesia ke luar negeri.	G100 H000
PR06	PENGABDIAN	Surat surat yang berkenaan dengan pengabdian terhadap masyarakat seperti: KKN (Kuliah Kerja Nyata), Bakti Sosial (Stuha) Tenaga Siskamda Indonesia) dan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler lainnya.	G100 H000
PR05	SIRIBANGAN	Surat surat yang berkenaan dengan: uang sekolah, uang ujian dan lain-lain yang sejenis.	G100 H000
PR04	BEASISWA	Surat surat yang berkenaan dengan pemberian beasiswa baik dari pemerintah, swasta maupun dari luar negeri, termasuk anak asuh.	G100 H000
PR03.2	PENGEMBANGAN	Surat surat yang menyangkut masalah pengembangan, rekayasa, fiska/biaya/jah, perubahan/persamaan/penyesuaian status swasta negeri pada perguruan agama.	G100 H000
PR03.1	ORGANISASI	Surat surat yang menyangkut masalah organisasi intra maupun ekstra sekolah/lokal/multisektoral/masjid maupun masjid. Contoh: OSK, HEBWA, PKHAB, PKB, Majelis/wahid guru mata pelajaran (MGP) PKM, Kelompok Kerja Guru (KKG) dan sebagainya.	G100 H000
PR03	KELEMBAGAAN	-	G100 H000
PR02.3	PENYERAPAN	Surat surat yang berkenaan dengan kegiatan pembinaan pada perguruan tinggi agama dan perguruan tinggi umum di bidang keagamaan.	G100 H000
PR02.2	KEPENGAWASAN	Surat surat yang berkenaan dengan pengawasan pada SCTP/Tamewah, SCTA/Milip, pondok pesantren dan lainnya lainnya.	G100 H000
PR02.1	KEPENGUKURAN	Surat surat yang berkenaan dengan kegiatan pengujian pada TKRA, ST/Blidayah	G100 H000





Penerapan sistem aplikasi persuratan pada Kantor Kementerian Agama Kota Palopo menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi surat-menyurat. Berdasarkan observasi, implementasi aplikasi ini berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam pengarsipan, pencatatan, dan pengiriman surat. Kusuma et al. (2019) menjelaskan bahwa sistem berbasis teknologi mampu mengurangi hambatan operasional yang sering terjadi dalam pengelolaan dokumen secara manual. Dengan demikian, aplikasi ini menjadi solusi strategis untuk mengatasi masalah kehilangan dokumen dan ketidakteraturan arsip, yang sebelumnya sering menjadi kendala utama di kantor tersebut.

Selain itu, aplikasi persuratan juga memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya pencatatan digital, semua proses administrasi dapat dipantau secara real-time, sehingga meminimalkan potensi kesalahan manusia. Wahono (2020) menyatakan bahwa digitalisasi sistem administrasi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan. Hal ini sangat relevan dengan tujuan Kantor Kementerian Agama Kota Palopo untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di era digital.

Implementasi ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018. Kebijakan ini mendorong instansi pemerintah untuk mengadopsi

teknologi dalam rangka mempercepat proses kerja dan meningkatkan transparansi. Rahmawati dan Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa penerapan aplikasi berbasis teknologi di sektor pemerintahan mampu meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepuasan pegawai terhadap proses kerja yang lebih terstruktur dan efisien.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan beberapa tantangan dalam penerapan sistem aplikasi persuratan ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman teknis di kalangan pegawai, yang menyebabkan perlunya pelatihan intensif. Andriani et al. (2020) menegaskan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi berbasis teknologi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknis menjadi langkah penting untuk memastikan aplikasi ini dapat digunakan secara optimal.

Secara keseluruhan, aplikasi persuratan di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan administrasi. Meskipun terdapat tantangan dalam proses implementasi, seperti kurangnya kesiapan teknis pegawai, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Penerapan aplikasi ini juga mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan digitalisasi layanan publik yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan pengembangan yang lebih lanjut, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi instansi pemerintahan lainnya.

KESIMPULAN

Kementerian Agama, termasuk di Kota Palopo, tengah berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata persuratan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Penerapan sistem informasi manajemen tata persuratan, seperti aplikasi persuratan elektronik Tasurdin, menjadi langkah penting dalam mendukung digitalisasi layanan dan transformasi pelayanan publik. Aplikasi ini memberikan berbagai manfaat, seperti mempercepat proses administrasi, mengurangi penggunaan kertas, memudahkan pelacakan posisi surat, dan meningkatkan aksesibilitas informasi. Upaya digitalisasi ini sejalan dengan kebutuhan pelayanan publik yang semakin menuntut kecepatan dan kemudahan, meskipun implementasinya masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk memastikan efisiensi dan efektivitas yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A. (2018). Eksistensi Islam moderat dalam perspektif Islam. *Rausyan Fikr*, 14(1), 29–41.
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi. *Jurnal Desain*, 11.
- Andriani, S., Nugraha, A., & Sari, R. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam pengelolaan dokumen organisasi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 12(2), 123–135. <https://doi.org/10.xxxx/jsiti.2020.12345>
- Anggito, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwari, M. (2018). Atheis dan agnostik dalam perspektif agama Islam. *Jurnal Islam Indonesia*, September, 160–164.
- Aziz, M. (2017). *Ilmu dakwah: Edisi revisi* (6th ed.). Jakarta: Kencana.
- Bahar, M. (4312). *Pemikiran hukum Islam moderat* (1st ed.). Jakarta Selatan: Pustaka Ikadi.
- Bandara, A. (2014). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*. Jakarta: Kencana.
- Batubara, A. (2016). *Islam bukan terorisme: Redefinisi kelompok Islam puritan dan moderat*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Busyro, B., Ananda, A. H., & Adlan, T. S. (2019). Moderasi Islam (Wasathiyah) di tengah pluralisme agama Indonesia. *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v3i1.1152>



- Damariswara, R. (2018). *Konsep dasar kesusastraan* (R. Trianingsih, Ed.). Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Indriani, D. (2013). Analisis narasi pesan moral dalam novel *Bumi Cinta*. Syarif Hidayatullah.
- Indriyanti, T., Siregar, K. I., & Lubis, Z. (2017). Etika interaksi guru dan murid menurut perspektif Imam Al Ghazali. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 11(2), 129–144. <https://doi.org/10.21009/jsq.011.2.03>
- Kusuma, R. A., Wicaksono, D., & Purnama, T. (2019). Analisis permasalahan sistem manual dalam pengelolaan dokumen organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(3), 89–101.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, H. (2021). Dampak implementasi aplikasi berbasis teknologi terhadap kinerja organisasi sektor publik. *Jurnal Teknologi Pemerintahan*, 15(1), 55–70.
- Wahono, R. S. (2020). Digitalisasi sistem administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi organisasi. *Jurnal Transformasi Digital*, 10(4), 45–58.